TSAQOFAH
Jurnal Penelitian Guru Indonesia

p-ISSN: 2810-0395
e-ISSN: 2810-0042

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Semantic, Garuda, Google Scholar, Base, etc

https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v6i1.8309

ADMINISTRASI PENDIDIKAN DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN AGAMA ISLAM: KONSEP, PRINSIP, DAN TANTANGAN KONTEMPORER

Educational Administration From the Perspective of Islamic Religious Education: Concepts, Principles, and Contemporary Challenges

Meti Fatimah & Erna Widyaningsih
Institut Islam Mambaul Ulum Surakarta
fatimahcan@gmail.com; ernawidya288@gmail.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Nov 4, 2025	Nov 26, 2025	Dec 8, 2025	Dec 13, 2025

Abstract

Educational administration is a comprehensive process that ensures the achievement of educational objectives effectively and efficiently through the planning, organizing, directing, supervising, and evaluating of all educational activities. This article aims to examine the concept of educational administration, including its aims, functions, principles, and scope, with a particular focus on the context of *Pendidikan Agama Islam* (PAI). A qualitative library study method was employed by analyzing theories and expert perspectives to understand the role of administration in realizing quality education. The findings indicate that educational administration does not only concentrate on technical managerial aspects, but is also grounded in philosophical, sociological, and spiritual dimensions, especially in Islamic education, which emphasizes moral values, discipline, and spirituality. The article concludes that robust educational administration is crucial for enhancing the effectiveness of learning, strengthening character formation, and

Tsaqofah journal is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

preparing students to face global challenges while remaining firmly rooted in Islamic values.

Keywords: Educational Administration; *Pendidikan Agama Islam* (Islamic Religious Education); Educational Management; Learning Effectiveness; Character Formation

Abstrak: Administrasi pendidikan merupakan proses komprehensif yang memastikan tercapainya tujuan pendidikan secara efektif dan efisien melalui perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengawasan, dan evaluasi seluruh kegiatan pendidikan. Artikel ini bertujuan mengkaji konsep administrasi pendidikan, termasuk tujuan, fungsi, prinsip, dan ruang lingkupnya, dengan fokus khusus pada konteks Pendidikan Agama Islam (PAI). Metode yang digunakan adalah studi pustaka kualitatif dengan menganalisis teori dan pandangan para ahli untuk memahami peran administrasi dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas. Hasil kajian menunjukkan bahwa administrasi pendidikan tidak hanya berfokus pada aspek teknis manajerial, tetapi juga berlandaskan dimensi filosofis, sosiologis, dan spiritual, terutama dalam pendidikan Islam yang menekankan nilai moral, kedisiplinan, dan spiritualitas. Artikel ini menyimpulkan bahwa administrasi pendidikan yang kuat sangat penting untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran, memperkuat pembentukan karakter, serta mempersiapkan peserta didik menghadapi tantangan global dengan tetap berpegang pada nilai-nilai Islam.

Kata Kunci: Administrasi Pendidikan; Pendidikan Agama Islam; Manajemen Pendidikan; Efektivitas Pembelajaran; Pembentukan Karakter

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pilar utama pembangunan bangsa karena melalui pendidikan dapat dibentuk sumber daya manusia yang berkualitas, berkarakter, dan memiliki daya saing global. Dalam prosesnya, pengelolaan pendidikan memerlukan sistem yang terencana, terarah, dan berkesinambungan. Di sinilah peran administrasi pendidikan menjadi penting untuk memastikan tercapainya tujuan pendidikan secara efektif dan efisien.

Administrasi pendidikan tidak hanya sebatas pencatatan atau tata usaha, melainkan mencakup manajemen kurikulum, peserta didik, tenaga pendidik, sarana prasarana, keuangan, supervisi, hingga hubungan dengan masyarakat. Dalam konteks pendidikan Islam, administrasi memiliki dimensi yang lebih luas karena tidak hanya bertujuan pada pencapaian intelektual, tetapi juga pembentukan akhlak mulia dan spiritualitas peserta didik.

Dengan demikian, kajian tentang administrasi pendidikan menjadi penting untuk dipahami oleh para pendidik dan mahasiswa pascasarjana, khususnya dalam bidang Pendidikan Agama Islam, agar mampu mengelola pembelajaran secara profesional, efektif, dan bernilai spiritual..

Kajian Teoritis

Konsep administrasi pendidikan didefinisikan oleh para ahli sebagai proses kerja sama yang melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengawasan, serta evaluasi untuk mencapai tujuan pendidikan (Carter, 2010; Nawawi, 2012). Dalam perspektif Islam, administrasi pendidikan dapat dikaitkan dengan konsep tadbir, yaitu pengelolaan yang teratur dan bernilai syariat, sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an surat As-Sajdah ayat 5.
Tujuan administrasi pendidikan antara lain: meningkatkan efisiensi kerja pendidik, meningkatkan efektivitas pembelajaran, membangun koordinasi antarbagian sekolah, menciptakan iklim kerja kondusif, serta meningkatkan akuntabilitas lembaga pendidikan.
Fungsi administrasi pendidikan mencakup perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), pengarahan (leading), pengawasan (controlling), dan evaluasi (evaluating).
Prinsip administrasi pendidikan antara lain perencanaan, organisasi, pengarahan, pengawasan, akuntabilitas, efisiensi, demokrasi, keterpaduan, fleksibilitas, inovasi, kolaborasi, keadilan, transparansi, serta pengembangan profesional.
Ruang lingkup administrasi pendidikan meliputi: administrasi kurikulum, administrasi kesiswaan, administrasi tenaga pendidik, administrasi sarana-prasarana, administrasi keuangan, administrasi hubungan sekolah dengan masyarakat, serta administrasi supervisi pendidikan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi pustaka (library research). Data diperoleh dari buku, jurnal ilmiah, serta dokumen resmi terkait administrasi pendidikan dan Pendidikan Agama Islam. Analisis dilakukan secara deskriptif untuk menguraikan konsep, fungsi, prinsip, serta tantangan administrasi pendidikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis literatur secara mendalam terhadap konsep administrasi pendidikan menunjukkan bahwa administrasi pendidikan bukan sekadar kegiatan teknis administratif, melainkan suatu sistem manajemen yang terintegrasi, terencana, dan berorientasi pada pencapaian tujuan pendidikan secara efektif, efisien, serta berkelanjutan. Kajian ini mengungkap bahwa administrasi pendidikan memiliki dimensi filosofis, sosiologis, organisasional, dan—khususnya dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI)—dimensi spiritual yang sangat kuat. Integrasi antara manajemen modern dan nilai-nilai Islam menjadi

salah satu temuan penting yang membedakan administrasi pendidikan di lembaga-lembaga berbasis Islam dengan lembaga pendidikan umum.

Peran Strategis Administrasi Pendidikan dalam Peningkatan Mutu Pendidikan

Hasil kajian menegaskan bahwa administrasi pendidikan berfungsi sebagai "jantung" dari sistem pendidikan. Tanpa administrasi yang baik, proses pembelajaran akan berjalan tanpa arah, sumber daya terbuang percuma, dan tujuan pendidikan sulit tercapai. Carter (201 marki0) dan Hadari Nawawi (2012) secara konsisten menyatakan bahwa administrasi pendidikan mencakup lima fungsi utama: perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), pelaksanaan/pengarahan (actuating/leading), pengawasan (controlling), dan evaluasi (evaluating). Kelima fungsi ini membentuk siklus manajemen (management cycle) yang berkesinambungan.

Dalam praktiknya, fungsi perencanaan menjadi titik awal yang menentukan keberhasilan seluruh sistem. Perencanaan yang matang meliputi penyusunan visi-misi sekolah, program tahunan, program semester, hingga rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) harian. Fungsi pengorganisasian memastikan pembagian tugas yang jelas antara kepala sekolah, wakil kepala, guru, staf tata usaha, dan komite sekolah. Pengarahan dilakukan melalui kepemimpinan transformasional dan motivasi, sedangkan pengawasan dan evaluasi menjadi alat untuk melakukan perbaikan berkelanjutan (continual improvement).

Di Indonesia, terutama pada lembaga pendidikan Islam, administrasi yang efektif terbukti mampu meningkatkan akuntabilitas publik, transparansi keuangan (BOS, infak, sedekah), dan kualitas output lulusan. Penelitian Fatkhur Rohman Jamil et al. (2023) dan Hasbi Hasidik et al. (2024) menunjukkan korelasi positif yang signifikan antara tingkat kematangan administrasi sekolah dengan prestasi akademik dan non-akademik siswa, termasuk pembentukan akhlak mulia.

Administrasi Pendidikan dalam Konteks Pendidikan Agama Islam (PAI)

Dalam ranah PAI, administrasi pendidikan tidak hanya berhenti pada aspek teknis-manajerial, tetapi juga menjadi sarana dakwah dan pembentukan karakter Islami. Kajian ini menemukan beberapa aplikasi khusus administrasi pendidikan dalam PAI yang sangat strategis:

1. **Penyusunan dan Pelaksanaan Kurikulum PAI yang Terintegras**

Administrasi kurikulum PAI tidak hanya menyusun silabus dan RPP, tetapi juga memastikan integrasi antara materi akidah, fiqih, akhlak, dan Al-Qur'an-Hadits dengan mata

pelajaran umum. Proses ini memerlukan koordinasi lintas bidang studi agar tercipta pembelajaran yang utuh (holistic learning).

2. **Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler dan Pembiasaan Keagamaan**

Administrasi yang baik memungkinkan penjadwalan rutin kegiatan seperti:

a. Salat berjamaah dan Dhuha
b. Tadarus Al-Qur'an pagi hari
c. Kultum singkat sebelum pelajaran
d. Peringatan hari besar Islam (PHBI)
e. Pesantren kilat dan retreat spiritual Kegiatan ini, jika dikelola secara administratif dengan baik, terbukti meningkatkan kedisiplinan, kejujuran, dan kepatuhan siswa terhadap ajaran agama (Zazin, 2018; Hamdan & Linta Fitria, 2024).

3. **Supervisi Akademik Khusus PAI**

Supervisi tidak hanya menilai kompetensi pedagogik, tetapi juga aspek keteladanan (uswah hasanah) guru PAI. Instrumen supervisi mencakup observasi metode dakwah bil-lisan, bil-hal, dan bil-kitabah yang digunakan guru dalam kelas.

4. **Administrasi Kesiswaan Berbasis Pembinaan Akhlak**

Sistem pendataan, pembinaan, dan penanganan pelanggaran siswa dilakukan dengan pendekatan tarbiyah Islamiyah: nasihat, peringatan, pembinaan intensif, hingga hukuman edukatif yang tidak merendahkan martabat.

5. **Pengelolaan Sarana Prasarana Keagamaan**

Masjid/mushola sekolah, perpustakaan kitab kuning, laboratorium tahfidz, dan ruang konseling rohani menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari administrasi sarana-prasarana.

Prinsip-Prinsip Administrasi Pendidikan yang Islami

Kajian ini merumuskan 14 prinsip utama administrasi pendidikan, yang jika diintegrasikan dengan nilai Islam akan menghasilkan manajemen pendidikan yang unggul:

1. Prinsip Tauhid → semua kegiatan diarahkan untuk meraih ridha Allah
2. Prinsip Amanah → pengelolaan sumber daya dengan penuh tanggung jawab
3. Prinsip Musyawarah → pengambilan keputusan secara kolektif-kolegial
4. Prinsip Transparansi dan Akuntabilitas → laporan keuangan dan kinerja terbuka untuk umum
5. Prinsip Keadilan → akses pendidikan merata tanpa diskriminasi
6. Prinsip Efisiensi dan Efektivitas → penggunaan sumber daya seminimal mungkin dengan hasil maksimal

7. Prinsip Inovasi dan Ijtihad → terus beradaptasi dengan perkembangan zaman
8. Prinsip Kolaborasi → melibatkan orang tua, masyarakat, dan pemerintah
9. Prinsip Fleksibilitas → mampu menyesuaikan diri dengan perubahan kebijakan
10. Prinsip Profesionalitas → pengembangan kompetensi guru secara berkelanjutan
11. Prinsip Keterpaduan → semua komponen saling mendukung
12. Prinsip Keteladanan → pimpinan dan guru menjadi suri tauladan
13. Prinsip Kebermanfaatan (maslahat) → setiap program harus memberi manfaat nyata
14. Prinsip Keberkahan → mengutamakan proses yang halal dan thoyyib

Prinsip-prinsip ini sejalan dengan temuan Sugarto et al. (2025) dalam studi tentang implementasi manajemen Islami di madrasah aliyah.

Tantangan Administrasi Pendidikan di Era Kontemporer

Meskipun memiliki fondasi yang kuat, administrasi pendidikan di Indonesia—khususnya pada lembaga PAI—masih menghadapi sejumlah tantangan berat:

1. **Beban Administratif Guru yang Berlebihan**

Guru sering menghabiskan 30–50% waktu untuk tugas administrasi (laporan BOS, e-rapor, dapodik, dll.), sehingga mengurangi fokus pada persiapan mengajar dan pembinaan siswa.

2. **Digital Divide dan Literasi Teknolog**

Banyak tenaga kependidikan di daerah belum mahir menggunakan aplikasi SIM (Sistem Informasi Manajemen) sekolah, platform e-learning, atau Google Workspace for Education.

3. **Perubahan Kebijakan yang Terlalu Sering**

Dalam 10 tahun terakhir, Indonesia mengalami pergantian kurikulum berkali-kali (KTSP → Kurikulum 2013 → Merdeka Belajar), yang memaksa sekolah melakukan penyesuaian administratif secara terus-menerus.

4. **Keterbatasan Anggaran dan Sarana**

Khususnya pada madrasah swasta, dana untuk pengembangan sarana ibadah, laboratorium tahfidz, atau koneksi internet masih sangat terbatas.

5. **Pengaruh Globalisasi dan Sekularisasi**

Gaya hidup hedonis, konten media sosial, dan budaya pop memengaruhi perilaku siswa, sehingga administrasi harus mampu merespons dengan program penguatan karakter yang lebih intensif.

6. **Kurangnya Regenerasi Kepemimpinan Pendidikan**

Banyak kepala sekolah yang mendekati masa pensiun, tetapi calon pengganti belum dipersiapkan secara memadai dalam ilmu administrasi dan kepemimpinan Islam.

Solusi dan Rekomendasi Berbasis Hasil Kajian

Untuk mengatasi tantangan di atas, kajian ini merekomendasikan beberapa langkah strategis:

1. Penerapan Sistem Administrasi Digital Terpadu yang ramah pengguna dan berbasis cloud, sehingga mengurangi beban kertas dan duplikasi data.
2. Pelatihan berkelanjutan bagi guru dan kepala sekolah tentang "Digital Administration for Islamic Schools".
3. Pengembangan model "Manajemen Islami Berbasis Teknologi" yang menggabungkan prinsip tadbir Islami dengan tools modern seperti ERP sekolah, learning management system (LMS), dan dashboard analitik kinerja.
4. Pembentukan Tim Khusus Administrasi PAI di setiap kabupaten/kota untuk membantu madrasah swasta dalam hal perencanaan, pelaporan, dan akuntabilitas.
5. Revitalisasi peran Komite Madrasah sebagai mitra strategis dalam penggalangan dana dan pengawasan program.
6. Pengintegrasian mata kuliah "Administrasi dan Supervisi PAI" dalam kurikulum LPTK Islam dengan porsi praktik lapangan yang lebih besar.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa administrasi pendidikan merupakan proses integral yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengawasan, dan evaluasi yang diarahkan untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI), administrasi pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai perangkat teknis dan manajerial, tetapi juga mengandung dimensi spiritual yang berorientasi pada pembentukan peserta didik yang cerdas dan berakhlak mulia. Administrasi pendidikan yang dikelola secara baik berkontribusi pada peningkatan mutu pendidikan sekaligus mendukung profesionalitas guru dalam menjalankan tugas pedagogik, spiritual, dan sosialnya.

Secara teoretis, kajian ini menegaskan kembali posisi administrasi pendidikan sebagai fondasi penting penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas, dengan menonjolkan karakter khas PAI yang mengintegrasikan aspek manajerial dan nilai-nilai spiritual. Integrasi antara tata kelola yang sistematis dengan orientasi nilai keagamaan dan moral memperjelas bahwa administrasi pendidikan bukan sekadar aktivitas administratif, melainkan instrumen strategis untuk mewujudkan tujuan pendidikan Islam secara komprehensif. Secara praktis, temuan ini menekankan perlunya penyelenggaraan administrasi pendidikan yang transparan, akuntabel,

dan berorientasi pada mutu, serta memastikan bahwa seluruh proses administrasi selaras dengan misi pembentukan akhlak mulia.

Berdasarkan hasil kajian, secara praktis disarankan: (1) guru dan tenaga kependidikan perlu mendapatkan pelatihan manajemen administrasi berbasis teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi pengelolaan data; (2) administrasi pendidikan di tingkat satuan pendidikan hendaknya dijalankan secara transparan, akuntabel, dan konsisten mendukung peningkatan mutu layanan pendidikan; dan (3) dalam konteks PAI, administrasi pendidikan perlu secara lebih eksplisit menekankan integrasi nilai spiritual, moral, dan akademik dalam setiap proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Ke depan, penelitian lanjutan dapat diarahkan untuk mengkaji secara lebih empiris implementasi administrasi pendidikan berbasis teknologi dalam PAI serta dampaknya terhadap mutu pembelajaran dan pembentukan karakter peserta didik, sehingga pemahaman tentang peran strategis administrasi pendidikan dalam konteks pendidikan Islam menjadi semakin komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

Asmariyanti, I., Ramadhanty, F., Ritonga, F. A., Nurselihatun, Disnawati, & Nurhayati. (n.d.). Konsep, Tujuan, dan Fungsi Administrasi Pendidikan. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 9*(3).

Carter, G. (2010). *Educational administration and planning*. McGraw Hill.

Darul A'mal Lampung (Institut Agama Islam Darul A'mal Lampung). (2024). Prinsip Manajemen dalam Pendidikan Islam. *Al-Ikmal: Jurnal Pendidikan, 3*(2).

Hamdan, M., & Fitria, L. (2024). Prinsip Dasar Adm. Pendidikan Islam. *At-Ta'lim: Kajian Pendidikan Agama Islam, 6*(1).

Hasidik, H., Retriani, E., Sabri, A., & Hidayatullah, R. (2024). Ruang Lingkup dan Fungsi Administrasi Pendidikan Era Society 5.0: Kajian Komprehensif dalam Perspektif Islam. *Cendekia: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa dan Pendidikan, 4*(4), 71–86.

Jamil, F. R., Ramli, A., & Sudadi, S. (2023). Konsep Dasar Administrasi Pendidikan, Fungsi dan Ruang Lingkupnya. *Tolis Ilmiah: Jurnal Penelitian, 5*(1), 53–62.

Mahidin. (n.d.). Kajian Administrasi Pendidikan di Dunia Pendidikan. *Al-Irsyad: Jurnal Pendidikan dan Konseling*.

Mulyasa, E. (2017). *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Remaja Rosdakarya.

Mutiara, J., & Hasanah, N. (2023). Fungsi Administrasi Pendidikan. *Pengertian: Jurnal Pendidikan Indonesia (PJPI), 1*(1), 155–162.

Nawawi, H. (2012). *Administrasi Pendidikan*. RajaGrafindo Persada.

Pahliana, S., Hayadi, B. H., Yusuf, F. A., Rodiyah, S., & Rhiza Alfian A. (n.d.). Konsep dan Teori Administrasi Pendidikan. *Economic and Business Management International Journal (EABMIJ), 6*(1). https://mand-ycmm.org

Sagala, S. (2018). *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Alfabeta.

Sugarto, Nur, M. D. M., Ermawati, & Ismail, M. J. (2025). Implementasi Prinsip-Prinsip Manajemen Islami dalam Pengelolaan Lembaga Pendidikan: Studi pada Madrasah Aliyah di Indonesia. *Jurnal Integrasi Manajemen Pendidikan (JIMPE), 4*(1).

Syafaruddin. (2016). *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*. Prenada Media.

Tilaar, H. A. R. (2015). *Manajemen Pendidikan Nasional*. Rineka Cipta.

Uhbiyati, N., & Ahmadi, A. (2014). *Ilmu Pendidikan*. Rineka Cipta.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. (2003).

Zazin, N. (2018). *Supervisi Pendidikan Islam: Konsep dan Aplikasinya*. LKiS.